

ABSTRACT

CHRYSAINTI, MARIA ANGELICA. (2026). **Elio and Oliver's Relationship Development as Seen Through Their Conversational Implicatures in *Call Me by Your Name* Movie**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Conversational implicature is the intended meaning that has to be interpreted on the assumption that people will contribute accordingly to the purpose of the conversation. The utterance "I've got work tomorrow." holds an implicature if it is spoken as a response to an invitation to go drinking at night. In this context, the utterance implicates a rejection. The meaning of an implicature is interpreted from its surrounding context, which is tied to the physical and conceptual distance between the speaker and the hearer; it influences how much needs to be said. The movie *Call Me by Your Name* (2017) portrayed the relationship that formed between the main character, Elio, and his love interest, Oliver. The dialogue between them reflects the shift of distance as they grew closer.

This study aims to find out how the development of relationship between Elio and Oliver affects their use of conversational implicature. Two problems are formed to obtain this aim. The first problem identifies the types of conversational implicature in the utterances between Elio and Oliver. The second problem observes the changes that occur in these implicatures as their relationship develops.

A pragmatic approach is applied in this study. The data is taken from utterances between Elio and Oliver. The data are divided into two types: generalized conversational implicature, involving only linguistic context to be interpreted, and particularized conversational implicature, which involve non-linguistic context. Social Penetration Theory is used to group these utterances into four stages: orientation, exploratory affective exchange, affective exchange, and stable exchange stage. These stages indicate the relationship development between Elio and Oliver. The conversational implicatures found in each stage were compared to examine the changes that occurred from the first to the last stage of their relationship.

In total, there are 39 data found, consisting of 13 generalized conversational implicature and 26 particularized conversational implicature. In the orientation and exploratory affective exchange stages, the characters did not share a lot of contexts in common. Therefore, generalized conversational implicature appeared more frequently in these stages, since it only involved general context. The particularized conversational implicature that occurred in these stages also involved common knowledge context known by many. As the relationship developed, the amount of context shared between them grew. In the affective exchange and stable exchange stages, the occurrence of generalized conversational implicature declined while the particularized conversational implicature increased significantly. The context inferred in the particularized conversational implicature became more personal, containing knowledge only known by Elio and Oliver. Particularized conversational implicature shows intimacy due to the amount of context and tacit understanding shared between them.

Keywords: *context, conversational implicature, relationship development*

ABSTRAK

CHRYSAINTI, MARIA ANGELICA. (2026). **Elio and Oliver's Relationship Development as Seen Through Their Conversational Implicatures in *Call Me by Your Name* Movie**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Implikatur percakapan merupakan makna tersirat yang harus ditafsirkan dengan asumsi bahwa orang akan menanggapi sesuai dengan arah percakapan. Ucapan “Aku ada pekerjaan besok.” mengandung implikatur jika diucapkan sebagai tanggapan untuk ajakan minum-minum di malam hari. Dalam konteks ini, ucapan tersebut menyiratkan penolakan. Makna implikatur diinterpretasikan dari konteks yang ada, yang berhubungan dengan jarak fisik dan konseptual antara penutur dan pendengar; hal ini memengaruhi seberapa banyak yang perlu diucapkan. Film *Call Me by Your Name* (2017) menyoroti hubungan yang terjalin antara sang tokoh utama, Elio, dan gebetannya, Oliver. Dialog di antara mereka mencerminkan perubahan kedekatan yang terjadi dalam hubungan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan hubungan antara Elio dan Oliver memengaruhi penggunaan implikatur percakapan mereka. Dua rumusan masalah dibuat untuk mencapai tujuan ini. Pertama, mengidentifikasi jenis-jenis implikatur percakapan yang terdapat dalam ucapan Elio dan Oliver. Kedua, mengamati perubahan yang terjadi dalam implikatur percakapan tersebut seiring dengan perkembangan hubungan mereka.

Pendekatan pragmatis diterapkan dalam penelitian ini. Data penelitian diambil dari percakapan antara Elio dan Oliver. Data tersebut dibagi menjadi dua jenis: implikatur percakapan umum, yang hanya melibatkan konteks linguistik untuk ditafsirkan, dan implikatur percakapan khusus, yang melibatkan konteks non-linguistik. Teori Penetrasi Sosial digunakan untuk mengelompokkan ucapan-ucapan tersebut ke dalam empat tahap: tahap orientasi, penjajakan, pertukaran afektif, dan pertukaran stabil. Tahap-tahap ini menunjukkan peningkatan keakraban hubungan antara Elio dan Oliver. Implikatur percakapan dari setiap tahap dibandingkan untuk menganalisa perubahan yang terjadi dari tahap pertama hingga terakhir pengembangan hubungan.

Secara total, terdapat 39 data yang ditemukan, terdiri dari 13 implikatur percakapan umum dan 26 implikatur percakapan khusus. Pada tahap orientasi dan penjajakan, kedua karakter tidak memiliki banyak konteks yang sama. Oleh karena itu, implikatur percakapan umum lebih sering muncul pada tahap-tahap ini, karena hanya melibatkan konteks yang dipahami secara umum. Implikatur percakapan khusus yang terjadi pada tahap-tahap ini juga melibatkan konteks dari pengetahuan umum yang diketahui oleh banyak orang. Seiring berkembangnya hubungan mereka, jumlah konteks yang dibagikan di antara keduanya pun semakin bertambah. Pada tahap pertukaran afektif dan pertukaran stabil, frekuensi implikatur percakapan umum menurun, sementara implikatur percakapan khusus meningkat secara signifikan. Konteks yang digunakan dalam implikatur percakapan khusus menjadi lebih rahasia, berisi hal yang hanya diketahui oleh Elio dan Oliver. Implikatur percakapan khusus menunjukkan kedekatan karena banyaknya konteks dan pemahaman tersirat yang dimiliki mereka.

Kata kunci: *context, conversational implicature, relationship development*